

---

**ANALISIS PROGRAM ACARA GOYANG PAGI SUKSES DALAM  
MENINGKATKAN MINAT DENGAR MASYARAKAT DESA UMPAM  
KECAMATAN LENGKITI KABUPATEN OGAN KOMERING ULU**

***PROGRAM ANALYSIS OF GOYANG PAGI SUCCESS IN INCREASING INTEREST  
OF HEARING COMMUNITIES IN VILLAGE OF UMPAM LENGKITI, OGAN  
KOMERING ULU DISTRICT***

**Hendra Gunadi<sup>1</sup>, Dian Novitasari<sup>2</sup>, Darwadi. M Suwarno<sup>3</sup>**

Prodi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Baturaja  
Jl. Ki Ratu Penghulu No.2301 Karang Sari Baturaja, Palembang, Indonesia

[hendragunadi@gmail.com](mailto:hendragunadi@gmail.com)<sup>1</sup>; [novitasaridian653@yahoo.co.id](mailto:novitasaridian653@yahoo.co.id)<sup>2</sup>; [darwadims@unbara.ac.id](mailto:darwadims@unbara.ac.id)<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

*The rapid development of technology and the internet has made the mass media participate. Amid the many media choices offered, radio has its own place for the public. Radio Sukses Fm tries to compete with radio and other media with a variety of broadcast programs that are presented. This study tried to analyze how the morning shake program was successful in increasing the listening interest of the community of umpam village, Lengkiti sub-district, ogan komering ulu district.*

*Theory of Uses and Gratification, which is used as a knife of analysis in research with qualitative method approaches and data collection techniques, namely observation, in-depth interviews and literature study. The results of this study found that the Goyang Pagi Sukses Program by presenting dangdut songs that were liked by the public, sending greetings, interacting with announcers via mobile phones and not only that the public could add education in using Indonesian which was the hallmark of Radio Sukses, by this then the entire community of Ogan Komering Ulu Regency can add information and entertainment that is useful and insightful for listeners of Radio Sukses Fm Baturaja.*

**Keywords:** Radio, Program Programs, Radio Broadcasts.

**ABSTRAK**

Perkembangan teknologi dan internet yang pesat membuat media massa ikut berkembang. Ditengah banyaknya pilihan media yang ditawarkan, radio memiliki tempat tersendiri bagi khalayak. Radio Sukses Fm berusaha bersaing dengan radio dan media lain dengan beragam program siaran yang dihadirkan. Penelitian ini berusaha menganalisis bagaimana program acara goyang pagi sukses dalam meningkatkan minat dengar masyarakat desa umpam kecamatan lengkiti kabupaten ogan komering ulu.

Teori Uses and Gratification, yang digunakan sebagai pisau analisis dalam penelitian dengan pendekatan metode kualitatif dan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara mendalam dan studi kepustakaan. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa Program Acara Goyang Pagi Sukses dengan menyajikan lagu-lagu dangdut yang disenangi masyarakat, kirim-kirim salam, interaksi dengan penyiar melalui handphone dan bukan hanya itu masyarakat dapat menambah edukasi dalam menggunakan Bahasa Indonesia yang menjadi ciri khas Radio Sukses, dengan ini maka seluruh masyarakat Kabupaten Ogan Komering Ulu ini dapat menambah informasi dan hiburan yang bermanfaat dan berwawasan bagi pendengar Radio Sukses Fm Baturaja.

**Kata Kunci:** Radio, Program Acara, Siaran Radio.

**1. PENDAHULUAN**

Radio sebagai media massa terus mengalami perkembangan yang sangat pesat. Dimulai zaman belanda, zaman jepang, zaman kemerdekaan, dan zaman orde baru. Mulai dari radio yang segmentasinya luas, sampai yang bersifat mempersempit diri dalam segmentasi, sehingga radio yang dulunya bersifat umum. Radio merupakan salah satu media massa yang berkaitan erat dengan

kebutuhan masyarakat yang dapat memberikan berbagai macam informasi, hiburan, dan pendidikan. Radio sebagai media yang efektif dalam penyebaran informasi, berbagai informasi disampaikan dengan audio yang jelas dan bahasa yang dipahami oleh masyarakat umumnya. Radio juga menyebabkan ketergantungan masyarakat dengan kebiasaan mendengarkan radio, karena radio memberikan kepuasan tersendiri terhadap pendengarnya dan radio dapat didengarkan dimanapun.

Penelitian ini dalam media radio masih tetap diminati masyarakat sampai saat ini, dengan persaingan yang besar terhadap media baru. Radio memiliki khas tersendiri dalam penyampaian informasi dan hiburan. Dalam data penelitian ini, Media radio saat ini masih tetap eksis dalam penyebaran informasi dan hiburan bagi masyarakat. Hasil temuan Nielsen Radio Audeince Measurement pada kuatal ketiga tahun ini menunjukkan bahwa 57%, total pendengar radio berasal dari Generasi Z dan millenials atau para konsumen masa depan. Saat ini 4 dari 10 orang pendengar radio mendengarkan radio melalui perangkat personal yaitu *handphone*. media radio cukup baik di angka (38%). ([WWW.nelsen.com/id/en/press-releases/2016/RADIO-MASIH-MEMILIKI-TEMPAT-DI-HATI-PENDENGAR](http://WWW.nelsen.com/id/en/press-releases/2016/RADIO-MASIH-MEMILIKI-TEMPAT-DI-HATI-PENDENGAR)).

Dengan persentase mencapai angka (38%) media radio masih tetap diminati oleh masyarakat baik orang tua maupun anak muda. Hasil penelitian tersebut dapat menunjukkan bahwa media radio masih menjadi pilihan masyarakat dalam mendapatkan informasi, walaupun pada saat ini telah banyak media baru yang dapat memberikan informasi yang lebih luas. Karna media radio dapat diakses dimana saja. Masyarakat dapat menggunakan perangkat personal *handphone* dengan sinyal kuat saat ini, telah dapat mendengarkan radio tanpa mengganggu aktivitas masyarakat. Media radio bukan hanya memberikan informasi lokal tetapi juga informasi nasional yang disiarkan melalui gelombang elektromagnetik, yang dapat didengarkan bukan dilihat seperti televisi, itu menjadi ciri khas radio dalam penyampaian informasi dan hiburan bagi masyarakat.

Peningkatan minat dengar di stasiun radio, tak terlepas partisipasi masyarakat disuatu pedesaan yang masih menggunakan radio dalam memperoleh informasi lokal maupun nasional. Masyarakat adalah suatu struktur dalam sebuah kelompok manusia yang saling membantu yang meliputi pembagian sosial, tingkah laku, yang memiliki kebiasaan, tradisi, sikap dan perasaan yang sama, manusia yang lebih kecil yang mempunyai hubungan erat dan teratu sedangkan desa merupakan suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat dan hukum yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah di bawah camat dan berhak menyelenggarakan rumah tangga sendiri dalam ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Berdasarkan prapenelitian yang dilakukan dengan Saludin selaku Kepala Dusun (Kadus) kampung I Desa Umpam Kecamatan Lengkiti Kabupaten Ogan Komering Ulu data dilansir. Bahwa masyarakat Desa Umpam sebagian besar bekerja menjadi seorang petani. Petani karet, kopi, lada, dan jagung hanya sebagian kecil yang bekerja di suatu instansi Swasta dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Dengan persentasi (90%) petani dan (10%) swasta dan BUMN. Dengan jumlah penduduk 948 jiwa, laki-laki 510 dan perempuan 438. Memiliki 265 kepala keluarga.

Dari data diatas bahwa masyarakat Desa Umpam bekerja sebagai petani. Maka masyarakat akan banyak beraktivitas di perkebunan, media radio sebagai media informasi masyarakat. Dengan adanya media radio masyarakat Desa Umpam dapat terus mengakses informasi melalui program Acara Goyang Pagi sukses di Radio Sukses. Masyarakat Desa Umpam masih ada yang menetap di perkebunan, karna belum memiliki rumah di Desa Umpam. Jadi otomatis masyarakat hanya dapat mengakses radio sebagai media informasi, karna media radio dapat langsung di akses melalui

perangkat personal *handphone*. Di perkebunan tidak mungkin mengakses informasi melalui media televisi. Media radio, hanya dengan mendengarkan tanpa harus menontonnya.

Program Acara Goyang Pagi sukses hadir di jam 10:00 WIB. Yang tepat akan waktu istirahat masyarakat Desa Umpam khususnya, dengan program tersebut masyarakat bukan hanya informasi lagu-lagu dangdut juga mendapat informasi seputar Baturaja. Ketika program tersebut tayang masyarakat akan membesarkan volume *handphone*, untuk didengarkan berkelompok atau individu sekalipun. Bukan hanya di perkebunanpun masyarakat rela menambah antenna (kabel listrik panjang) untuk mendengarkan Program Acara Goyang Pagi Sukses sebagai media tambahan informasi seputar Baturaja.

Program tersebut diadakan setiap hari Senin-Jum'at pada pukul 10:00 WIB-12:00 WIB. Program tersebut bernama acara Goyang Pagi Sukses dimana acara ini membahas aktivitas dan informasi lokal terbaru. Program acara ini bukan hanya bincang-bincang saja, juga bisa melakukan perkenalan dengan penyiar dan penyiar baru radio sukses, mengirim salam kepada sahabat sukses, request lagu-lagu dangdut yang terbaru maupun yang lama. Dengan itu, dapat menarik minat masyarakat dengan lagu-lagu dangdut yang banyak disukai oleh masyarakat dan dapat memberikan hiburan dan informasi terhadap masyarakat melalui program acara Goyang Pagi Sukses di Radio Sukses Fm Baturaja.

Dengan melalui program acara ini, dapat membantu masyarakat Desa Umpam untuk terus mendapatkan informasi dan hiburan sebagai sarana penunjang pengetahuan masyarakat akan sebuah informasi yang aktual dan hiburan dengan lagu-lagu dangdut di sela-sela jam istirahat masyarakat saat setelah bekerja perkebunan mereka. Dominannya masyarakat Desa Umpam berprofesi sebagai petani maka media radio akan dipilih untuk mendapatkan informasi. Dalam Radio sukses, masyarakat dapat mengetahui berbagai macam informasi seperti lagu dangdut, pop, dan berita yang di siarkan melalui gelombang elektromagnetik dapat memberikan kesan yang berbeda saat mendengarkan suatu informasi yang disiarkan oleh penyiar.

Radio Sukses pada saat ini memang masih diminati oleh masyarakat khususnya di Desa Umpam. Radio Sukses memiliki Program Acara Goyang Pagi Sukses dengan mengusung tema penyajian lagu-lagu dangdut yang memang banyak disenangi oleh masyarakat baik orang tua maupun remaja sebagian kecilnya. Oleh sebab itu, Radio Sukses memiliki satu program acara unggulan diharapkan dapat meningkatkan minat pendengar Radio Sukses dan memerikan edukasi Bahasa Indonesia yang menjadikan ciri khas Radio Sukses dalam penyampaian informasi terhadap masyarakat Desa Umpam.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis program acara goyang pagi sukses dalam upaya meningkatkan minat dengar masyarakat desa umpam terhadap radio sukses baturaja. Dalam teori ketergantungan, bahwa masyarakat tergantung dengan media sebagai media informasi dan hiburan salah satunya media radio.

Berdasarkan penjelasan diatas maka, rumusan masalah penelitian ini adalah "Bagaimana Program Acara Goyang Pagi Sukses dalam meningkatkan minat dengar masyarakat Desa Umpam Kecamatan Lengkiti Kabupaten Ogan Komering Ulu?". Tidak hanya itu saja, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui minat dengar masyarakat Desa Umpam terhadap Radio Sukses Fm Baturaja melalui Program Acara Goyang Pagi Sukses.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Yuniarti mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Baturaja pada tahun 2013 yang berjudul Tanggapan Pendengar Radio Sukses Fm 104,8 MHz Terhadap Program Acara Dangdut Asik Di Desa Puser Kecamatan Baturaja Barat. Setelah

dilakukan penelitian tentang tanggapan pendengar radio sukses terhadap adanya program acara dangdut asik, maka musik dangdut sebagai salah satu penunjang masyarakat desa pusat masih tetap mendengarkan radio sukses saat ini.

Selanjutnya, penelitian oleh Maulidar Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Teuku Umar (UTU) pada tahun 2013 yang berjudul Strategi Pemogramaran Radio Fas 103,7 Fm Untuk Menarik Minat Pendengar (Studi Kompleks ADB 1, Alua Peunyareng, Aeh Barat). Setelah dilakukan penelitian Radio Fas 103,7 Fm sebagai media publik yaitu informasi, pendidikan, dan hiburan. Metode yang digunakan adalah teori S-O-R (Stimulus Organisme Respon).

Ditambah dengan penelitian selanjutnya oleh Ardiansyah Nasution Fakultas Dahwah Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2010 yang berjudul Strategi Radio Prambors Dalam Upaya Mempertahankan Pendengar Siaran Putus Sama Nataya Di Prambors Yogyakarta. Setelah dilakukan penelitian strategi mempertahankan pendengar terhadap program siaran putus sama nataya di Radio Prambors sebagai media informasi. Komunikasi adalah suatu kebutuhan manusia dalam kehidupan bermasyarakat. Profesor Wilbur Schramm menyebutnya bahwa komunikasi dan masyarakat adalah dua kata kembar yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya. Sebab tanpa komunikasi tidak mungkin masyarakat terbentuk, sebaliknya tanpa masyarakat maka manusia tidak mungkin dapat mengembangkan komunikasi (Schramm, 1982). Pendek kata manusia tidak bisa tidak berkomunikasi, karena memang ia adalah makhluk yang dikodratkan untuk hidup berkomunikasi. Dalam berkomunikasi manusia akan melakukan banyak hal, komunikasi itu sendiri di bagi atas empat macam tipe, yakni komunikasi dengan diri sendiri, komunikasi antarpribadi, komunikasi publik, dan komunikasi massa (Cangara, 2012: 33-41).

Komunikasi Dengan Diri Sendiri (*Intrapersonal Communication*) adalah proses komunikasi yang terjadi di dalam individu, atau dengan kata lain proses berkomunikasi dengan diri sendiri. Sepintas lalu memang agak lucu kedengarannya, kalau orang yang berkomunikasi dengan dirinya sendiri. Terjadinya proses komunikasi di sini karena adanya seseorang yang memberikan arti terhadap sesuatu objek yang diamatinya atau yang terbetik dalam pikiran. Objek dalam hal ini bisa saja dalam bentuk benda, kejadian alam, peristiwa, pengalaman, fakta yang mengandung arti bagi manusia, baik yang terjadi di luar maupun di dalam diri seseorang. Komunikasi Antarpribadi (*Interpersonal Communication*) ialah proses komunikasi yang berlangsung antara dua orang atau lebih secara tatap muka. Menurut sifatnya, komunikasi antarpribadi dapat dibedakan atas dua macam yakni Komunikasi Diadik (*Dyadic Communication*) dan Komunikasi Kelompok Kecil (*Small Group Communication*).

Komunikasi Diadik ialah proses komunikasi yang berlangsung antara dua orang dalam situasi tatap muka. Komunikasi diadik menurut pace dapat dilakukan dalam tiga bentuk, yakni percakapan, dialog, dan wawancara. Percakapan berlangsung dalam suasana yang bersahabat dan informal. Dialog berlangsung dalam situasi yang lebih intim, lebih dalam, dan lebih personal, sedangkan wawancara sifatnya lebih serius, yakni adanya pihak yang dominan pada posisi dan yang lainnya pada posisi menjawab. Komunikasi Kelompok Kecil ialah proses komunikasi yang berlangsung tiga orang atau lebih secara tatap muka, dimana anggota-anggotanya saling berinteraksi satu sama lainnya.

### *Teori Uses And Gratification*

Teori kegunaan dan gratifikasi memberikan sebuah kerangka untuk kurang aktif dan konsekuensi dari keterlibatan yang meningkat atau menurun. Dalam asumsi teori Uses and Gratification menyebutkan (Turner, 2008:99-107) :

1. Khalayak aktif dan penggunaan media berorientasi pada tujuan.
2. Hubungan kepuasan *audien* dan pilihan media di tangan *audien*.
3. Media berkompetisi dengan sumber lain untuk memenuhi kebutuhan *audien*.
4. Khalayak sadar akan penggunaan media, minat serta motif mereka sehingga dapat memberikan jawaban akurat bagi peneliti.
5. Khalayak memutuskan untuk menggunakan media dan menilai media tersebut.

Asumsi pertama, bahwa khlayak aktif sebagai pengguna media yang berorientasi dan membawa tingkat aktivitas yang berbeda untuk penggunaan media. Khalayak berusaha menyelesaikan tujuannya melalui media.

Asumsi *kedua*, dalam hubungan kepuasan akan kebutuhan media dan pilihan terhadap media yang dipilih berada ditangan khlayak, karena khlayak aktif dan inisiatif. Seperti memilih *CNN Word News Tonight* ketika ingin mendapatkan informasi, mendengarkan Radio untuk mendapatkan informasi dan hiburan bagi khlayak (Turner, 2008:99-107).

Asumsi *ketiga*, media berkompetisi dengan sumber lain untuk kepuasan akan kebutuhan khlayak. Seorang yang jarang menggunakan media seperti menemukan kepuasan lebih dalam percabangan dengan teman dan keluarga dengan frekuensi yang lebih tinggi.

Asumsi *keempat*, kegunaan dan gratifikasi merupakan metodologi mengenai kemampuan peneliti untuk mengumpulkan informasi yang akurat dari informan. Sehingga khlayak sadar akan penggunaan media, minat serta motif mereka sehingga dapat memberikan kepada peneliti sebuah gambaran akurat bagi peneliti.

Asumsi *kelima*, mengenai khlayak dari pada mengenai mereka yang melakukan studi mengenai ini. Teori kegunaan dan gratifikasi berargumen bahwa khlayak yang memutuskan untuk menggunakan media mana yang dipilih oleh khlayak (Turner, 2008:99-107). Asumsi kegunaan dan gratifikasi menyatakan bahwa khlayak aktif dan penggunaan medianya berorientasi pada tujuan, inisiatif dalam menghubungkan kepuasan kebutuhan pada pilihan media tertentu terdapat pada anggota khlayak, media berkompetisi dengan sumber lainnya untuk kepuasan kebutuhan, penilaian mengenai nilai isi media hanya dapat dinilai oleh khlayak (Turner, 2008: 99-107).

Teori Kegunaan dan Gratifikasi ( *Uses And Gratification* ) dalam hal ini menyatakan bahwa orang secara aktif mencari media tertentu dan muatan (isi) tertentu untuk menghasilkan kepuasan (atau hasil) tertentu. Teoretikus Kegunaan dan Gratifikasi menganggap orang aktif karena mereka mampu untuk mempelajari dan mengevaluasi berbagai jenis media untuk mencapai tujuan komunikasi. Dalam teori ini *audiens* adalah aktif dan menggunakan media berorientasi pada tujuan dalam inisiatif yang menghubungkan antara kebutuhan kepuasaa dan pilihan media spesifik terletak di tangan *audiens*, media bersaing dengan sumber-sumber lain dalam upaya memuaskan kebutuhan *audiens* (Morrisan, 2015:305-307). Disini alasan peneliti menggunakan Teori *User And Gratification* yaitu dengan maksud memperoleh suatu gambaran bahwa media massa radio sebagai informasi dan hiburan bagi masyarakat khususnya di Radio Sukses FMBaturaja.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengacu pada paradigma postpositivisme. Paradigma postpositivisme adalah aliran yang ingin memperbaiki kelemahan pada positivisme. Postpositivisme sependapat dengan positivisme bahwa realitas itu memang nyata, ada sesuai hukum alam. Postpositivisme berpendapat kebenaran realitas apabila peneliti membuat jarak dengan realitas atau tidak terlibat secara langsung dengan realitas. Hubungan antara peneliti dengan realitas harus bersifat interaktif, untuk itu perlu menggunakan prinsip triangulasi yaitu penggunaan bermacam-macam metode, sumber data-data lain. Paradigma ini memperbaiki kelemahan-kelemahan positivisme yang hanya mengandalkan kemampuan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti ( Sugiono, 2010:56-58).

Tipe penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif, metode pengumpulan data, bahwa dalam penelitian kualitatif relasi metode pengumpulan data dan teknik analisis data kadang tidak dipisahkan karena suatu metode pengumpulan data juga sekaligus adalah metode dan teknik analisis data. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiono, 2009:9).

Metode penelitian yang digunakan penulis pada penelitian ini yaitu metode wawancara mendalam. Wawancara mendalam merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian secara tanya jawab sambil bertatap muka, antara pewawancara dengan informan atau orang di wawancarai, dengan sosial yang relatif lama. Dengan demikian kekhasan wawancara mendalam adalah keterlibatan dalam kehidupan informan.

Teknik penentuan informan yang dipakai yaitu *non probability sample* merupakan teknik pengambilan *sample* tidak ditentukan lebih dahulu, peneliti langsung mengumpulkan data dari unit *sampling* yang ditemui, dimana jenis penerikan *sample* dalam penelitian ini ditentukan secara *purposive sampling* yang dilakukan dengan mengambil orang-orang yang terpilih adalah kelompok yang di anggap menguasai dalam lingkup perusahaan yang berkaitan dengan materi peneliti dengan alasan keterbatasan waktu dalam mengambil *sample*, tenaga dan dana serta kaitannya dengan penelitian ini (Sugiyono, 2010 : 209). Serta Peneliti mengambil lokasi penelitian di Desa Umpam Kecamatan Lengkiti Kabupaten Ogan Komering Ulu Provinsi Sumatera Selatan.

Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan dengan 2 teknik yakni, data primer yang diperoleh langsung dari instansi yang bersangkutan. Data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara mendalam (*dept interview*). Wawancara mendalam atau *dept interview* merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara. Selanjutnya, data sekunder yang diperoleh melalui observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki dan yang sesuai dengan bidang yang diteliti dan studi pustaka yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mencari buku atau dokumentasi yang sesuai dengan bidang yang diteliti.

Teknik Analisis data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, studi kasus kemudian memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari serta data-data yang dikumpulkan dari informan akan disusun dalam bentuk sebuah kesimpulan yang melibatkan informan itu sendiri dalam menentukan kesimpulan.

Teknik Pemeriksaan Keabsrakan Data dalam penelitian ini yaitu, triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi pengumpulan dan triangulasi waktu.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Radio sukses Fm Baturaja merupakan Radio Pemerintah kabupaten Ogan Komering Ulu sebagai salah satu lembaga penyiaran publik lokal (LPPL) yang digunakan masyarakat untuk mendapatkan informasi, pendidikan, hiburan dalam rangka menciptakan masyarakat yang berwawasan dan berpandangan luas serta mengerti akan berbagai kebijakan pemerintah daerah melalui penyebaran informasi baik perundang-undangan, peraturan bupati, peraturan daerah serta peraturan lainnya. Salah satunya media radio dengan ciri khasnya yang menyampaikan sebuah informasi dan hiburan. Media radio dalam penyampaiannya dengan hanya menggunakan sebuah frekuensi yang hanya menghasilkan suara, yang membuat masyarakat harus menyimak dengan baik apa yang disampaikan oleh seorang penyiar radio. Radio juga mudah didengarkan dimanapun oleh masyarakat baik di perkebun dan di perkotaan sekalipun, baik saat bekerja diperkantoran, perkebunan, dimobil juga dapat mendengarkan media radio, itu semua yang membuat radio sampai saat ini masih digunakan sebagai media informasi dan hiburan bagi masyarakat sampai saat ini.

Radio Sukses Fm Baturaja merupakan radio milik Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu. Radio Sukses Fm Baturaja memiliki visi sebagai stasiun berbasis informasi, hiburan dan pendidikan serta media pemersatu yang dibuktikan dengan menggunakan Bahasa Indonesia. Radio Sukses juga memiliki misi menjadi lembaga penyiaran lokal yang ikut memajukan perkembangan dan memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi.

Penelitian ini fokus pada bagaimana meningkatkan minat dengar masyarakat Desa Umpam terhadap Radio Sukses Fm Baturaja melalui Program Acara Goyang Pagi Sukses. Wawancara dibagi dalam tiga bagian yaitu wawancara pihak Programers Radio Sukses, Akademisi Ilmu Komunikasi, masyarakat Desa Umpam Kecamatan Lengkiti Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Salah satunya media radio dengan ciri khasnya yang menyampaikan sebuah informasi dan hiburan. Media radio dalam penyampaiannya dengan hanya menggunakan sebuah frekuensi yang hanya menghasilkan suara, yang membuat masyarakat harus menyimak dengan baik apa yang disampaikan oleh seorang penyiar radio. Radio juga mudah didengarkan dimanapun oleh masyarakat baik di perkebun dan di perkotaan sekalipun, baik saat bekerja diperkantoran, perkebunan, dimobil juga dapat mendengarkan media radio, itu semua yang membuat radio sampai saat ini masih digunakan sebagai media informasi dan hiburan bagi masyarakat sampai saat ini. Penelitian ini menggunakan metode wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan

---

kepada Windy (Programer Radio Sukses), Akhamad Rosihan, M.Si (Akademisi Ilmu Komunikasi), Amir Iskandar, Leni dan Eka Safri (Pendengar Radio Sukses).

Penelitian ini mengamati tentang mengapa masyarakat Desa Umpam sampai saat ini masih mendengarkan Radio Sukses Fm Baturaja melalui Program Acara Goyang Pagi Sukses dalam mendapatkan informasi dan hiburan, sementara saat ini sudah banyak media lain yang lebih canggih dan lengkap dalam mengakses informasi dan hiburan.

Hasil penelitian yang dilakukan dengan tiga Informan pendengar Radio Sukses berkata, dengan asumsi pertama dari Teori *Uses and Gratification* bahwa memenuhi kebutuhan informasi dan hiburan. Informan satu, dua, tiga memberikan jawaban yang hampir sama, bahwa Program Acara Goyang Pagi Sukses hadir pada waktu istirahatnya masyarakat. Program Acara Goyang Pagi Sukses pilih karena sesuai dengan kebutuhan informasi dan hiburan masyarakat Desa Umpam, karena dalam Program Acara ini menjadi salah satu Program Acara favorit masyarakat Desa Umpam karena dalam Program Acara Goyang Pagi menyajikan lagu-lagu dangdut yang memang banyak di senangi masyarakat Desa Umpam dan bukan hanya itu masyarakat dapat kirim-kirim salam, *request*, bahkan dapat berinteraksi langsung dengan penyiar Goyang Pagi Sukses, semua hal tersebutlah yang menjadikan Program Acara Goyang Pagi Sukses ini menjadi Program favoritnya masyarakat Desa Umpam.

Asumsi kedua dari Teori *Uses and Gratification* bahwa kepuasan *audien* dan pilihan media yang dilakukan *audien* Informan satu, dua, tiga memberikan jawaban yang hampir sama, karena dalam pemilihan media mana yang di inginkan *audien* itu hal yang wajar, tetapi Informan menegaskan bahwa dalam Program Acara Goyang Pagi Sukses ini telah memenuhi kebutuhan masyarakat Desa Umpam dalam hal yang disajikan di Program Goyang pagi Sukses ini , karena dengan penggunaan Bahasa Indonesia yang dipakai oleh Penyiar juga menambah edukasi pembelejaraan masyarakat akan penggunaan Bahasa Indonesia dan tak terlepas lagi disebutkan Informan pendengar yaitu adanya penyajian lagu-lagu dangdut di dalam Program Acara Goyang Pagi Sukses ini.

Asumsi ketiga dalam Teori *Uses and Gratification* bahwa media berkompetisi dalam memenuhi kebutuhan khalayak, Informan satu, dua, tiga memberikan jawaban juga hampir sama, bahwa Radio Sukses Fm Baturaja dalam meningkatkan minat dengar masyarakat Desa Umpam melalui Program Acara Goyang Pagi Sukses harus lebih meningkatkan daya pancar atau sinyal Radio Sukses agar dapat masyarakat mendengarkan Radio Sukses dengan jelas dan lebih menyeimbang lagu-lagu yang disajikan dalam Program Acara Goyang Pagi Sukses ini agar dapat menambah minat dengar masyarakat di Kabupten OKU ini dan sekitarnya.

Asumsi empat dan kelima Teori *Uses and Gratification* bahwa khalayak sadar akan penggunaan media dan melakukan penilaian terhadap media radio dalam memenuhi kebutuhan informasi dan hiburan, Informan satu, dua, tiga memberikan jawabanya yang sedikit berbeda-beda, kerana dalam hal ini Radio Sukses Fm Baturaja merupakan radio milik Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu yang menggunakan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Pengantar siaran dan didukung Program Acara Goyang Pagi Sukses yang memberikan informasi dan hiburan bagi masyarkat dengan lagu-lagu dangdut sehingga masyarakat Desa Umpam Sampai saat ini masih tetap mendengarkan Radio Sukses. Selanjutnya dalam Khalayak melakukan penilaian terhadap media radio sebagai media informasi dan hiburan dalam hal ini, Informan memberikan jawaban bahwa Radio Sukes Fm Baturaja harus lebih meningkatkan kualitas siaran-siaran dan Program Acaranya, karena dapat lebih meningkatkan minat dengar masyarakat. Radio Sukses Fm Baturaja sudah sangat digemari masyarakat dari dulu sampai saat ini dan merupakan Radio milik Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Berdasarkan Teori Uses and Gratification yang digunakan peneliti, dalam hal ini Radio Sukses Fm Baturaja dalam meningkatkan minat dengar masyarakat sadari pendengar Radio Sukses.

Dari hasil penelitian ini, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa Program Acara Goyang Pagi Sukses dengan menyajikan lagu-lagu yang disenangi masyarakat dan bukan hanya itu juga dapat menambah edukasi dalam menggunakan Bahasa Indonesia yang menjadi ciri khas Radio Sukses Fm Baturaja. Dengan itu maka seluruh masyarakat Kabupaten Ogan Komering Ulu ini dapat menambah informasi dan hiburan yang bermanfaat dan berwawasan bagi pendengar Radio Sukses Fm Baturaja.

Teknik triangulasi untuk menguji keakuratan data yang sama dalam melakukan pendekatan yang mendalam terhadap informan dalam mendapatkan data yang akurat. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber data dengan cara wawancara mendalam, Observasi langsung terhadap informan.

Berdasarkan pengelompokan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap Informan. Dalam hal ini peneliti menggunakan Teori Uses and Gratification dengan lima asumsi teori. Khalayak aktif terhadap penggunaan media, informan 1, 2, 3 memberikan tanggapan yang sama, karena Program Acara Goyang Pagi Sukses menyajikan lagu-lagu dangdut yang disenangi masyarakat Desa Umpam, kirim-kirim salam dan hadir tepat pada jam istirahat masyarakat sehingga dapat memberikan hiburan dan informasi. Informan 4 dan 5 memberikan tanggapan yang berbeda, Informan 4 memberikan tanggapan bahwa Program Acara itu di buat sesuai minat pendengar dan Program Acara di Radio dibuat sebagai tempat bersilaturahmi bagi masyarakat jika Program Acara hiburan tetapi jika berbentuk Info maka menyajikan acara yang mendidik, sedangkan Informan 5 memberikan tanggapan bahwa masyarakat Desa Umpam telah terbiasa mendengarkan Radio sebagai media informasi dan hiburan.

Pada asumsi kedua bahwa, kepuasan khalayak terhadap pilihan media. Dalam hal ini informan 1, 2, 3 memberikan jawaban yang sama yaitu bahwa Program Acara Goyang Pagi Sukses menyajikan lagu-lagu dangdut dan menggunakan Bahasa Indonesia sebagai media interaksi dengan masyarakat, sedangkan Informan 4 dan 5 memberikan jawaban yang berbeda yaitu Informan 4 memberikan jawaban bahwa Radio Sukses tetap dengan *TagLine* Stasiun *Favorit* Keluarga dan mengikuti perkembangan zaman di OKU ini, Informan 5 yaitu masyarakat melakukan pilihan media karena tergantung selera masyarakat tersebut.

Pada asumsi ketiga bahwa, media berkompetisi dalam memenuhi kebutuhan khalayak. Informan 1, 2, 3 memberikan tanggapan yang sama yaitu bahwa Radio bertahan di masyarakat sehingga dapat menikmati Program yang di sajikan di Radio Sukses Fm Baturaja. Sedangkan Informan 4 dan 5 memberikan tanggapan yang berbeda, Informan 4 yaitu bahwa Radio Sukses cukup mengandalkan *TagLine* Stasiun *favorit* Keluarga yang berarti Radio Sukses untuk hiburan teman dan keluarga sedangkan Informan 5 memberikan tanggapan bahwa media berkompetisi sudah lumayan sehat atau baik dalam melakukan kompetisi mendapatkan minat pendengarnya masing-masing.

Pada asumsi keempat bahwa, khalayak sadar dan penggunaan media, dalam hal ini Informan 1, 2, 3 memberikan tanggapan sedikit berbeda tetapi memiliki tujuan yang sama karena Program Acara Goyang Pagi Sukses memberikan informasi dan hiburan sesuai kebutuhan masyarakat dengan menggunakan Bahasa Indonesia dan ketiga Informan memberikan jawaban yang sama bahwa Program Acara Goyang Pagi menyajikan lagu-lagu dangdut tersebut. Sedangkan Informan 4 dan 5 memberikan tanggapan, Informan 4 yaitu bahwa Program Acara Goyang Sukses memiliki penyiar yang sudah banyak dikenal oleh masyarakat khususnya *fans* Radio Sukses, sedangkan Informan 5 yaitu bahwa Radio menjadi penyebar informasi utama di beberapa daerah.

Asumsi kelima bahwa, khalayak melakukan penilaian terhadap media, Informan 1, 2, 3 memberikan tanggapan yang sedikit berbeda tetapi memiliki tujuan yang sama, dalam hal ini jawaban Informan 1, 2, 3 bahwa Radio Sukses memang telah digemari oleh masyarakat dan merupakan salah satu Radio milik Pemerintahan Kabupaten OKU ini dan baik bagi Radio Sukses dalam meningkatkan minat pendengar. Sedangkan Informan 4 dan 5 memberikan tanggapan yang berbeda yaitu Informan 4 memberikan tanggapan bahwa risetnya buat apa dan yang pasti resmi untuk kemajuan media di OKU ini, sedangkan Informan 5 memberikan tanggapan bahwa masyarakat harus melihat dengan jelas sebelum melakukan penilaian terhadap media, baik atau buruknya informasi dan hiburan yang disajikan oleh media Radio tersebut.

#### 4. PENUTUP

Adapun kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut: (a) Khalayak aktif dalam menilai bahkan kepuasan khalayak dalam pilihan media radio, bahwa Program Acara Goyang Pagi Sukses sesuai dengan kebutuhan informasi dan hiburan masyarakat Desa Umpam dengan menyajikan lagu-lagu dangdut, kirim-kirim salam, *request* lagu dan dengan penggunaan Bahasa Indonesia dapat menambah edukasi masyarakat akan penggunaan Bahasa Indonesia. (b) Media berkompetisi dan khalayak sadar dan motif penggunaan media, dalam hal ini Program Acara Goyang Pagi Sukses harus tetap mempertahankan Bahasa Indonesia sebagai ciri khas Radio Sukses, karena Radio Sukses merupakan Radio Pemerintahan Kabupaten OKU. (c) Khalayak melakukan penilaian media, dalam hal ini baik bagi Program Acara Goyang Pagi Sukses dalam meningkatkan minat dengar Radio Sukses Fm Baturaja di Desa Umpam Kecamatan Lengkiti Kabupaten OKU.

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti dapat memberikan saran yaitu: (a) Saran untuk Radio Sukses Fm Baturaja, perbaiki gelombang siaran agar suara Radio Sukses terdengar jelas oleh masyarakat Kabupaten Ogan Komering Ulu dan sekitarnya dan seimbangkan pemutaran lagu-lagu, lebih perbanyak interaksi dengan pendengar Radio Sukses. (b) Saran bagi masyarakat di Kabupaten OKU ini, terus mendengarkan Radio Sukses Fm Baturaja agar dapat mendukung kemajuan perkembangan penyiaran di Kabupaten Ogan Komering Ulu. (c) Saran untuk penelitian selanjutnya, agar terus melakukan penelitian dalam minat dengar masyarakat Kabupaten OKU ini, agar Radio Sukses Fm Baturaja kedepannya semakin baik lagi dalam setiap Program Siaran yang disajikan terhadap masyarakat memiliki muatan yang bermanfaat dan memberikan wawasan bagi pendengar Radio Sukses Fm Baturaja.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Morissan.2015. *Manajemen Media Penyiaran*. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Sugiyono. 2009. *Broadcast Journalis: Panduan Menjadi Penyiar, Reporter dan Script Writer*. Nuansana Cendekia.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Turner, H Lynn.2008. *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Yuniarti. 2013. Universitas Baturaja. Program Studi Ilmu Komunikasi. Tanggapan Pendengar Radio Sukses Fm 104,8 MHz Terhadap Program Acara Dangdut Asik Di Desa Puser Kecamatan Baturaja Barat. Baturaja ( Tidak dipublikasikan).
- Maulidar. 2013. Universitas Teuku Umar (UTU). Program Studi Ilmu Komunikasi. *Strategi Pemrograman Radio Fas 103,7 Fm Untuk Menarik Minat Pendengar (Studi: Komplek ADB 1, Alue Peunyareng, Aceh*

*Barat*). ( Storage/Emulated/0/Download/Bab I\_V. Pdf. Diakses Pada Tanggal 22 Oktober 2019 Pukul 11:00 WIB).

Nasution, Ardiansyah. 2010. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Program Studi Ilmu Komunikasi. *Strategi Radio Prambors Dalam Upaya Mempertahankan Pendengar Siaran Putus Sama Nataya Di Prambors Yogyakarta*.(Storage/Emulated/0/Download/Bab I%2CIV%2C Daftar Pustaka.Pdf. Diakses 22 Oktober 2019 Pukul 11:00 WIB).

[www.nelsen.com/id/en/press-releases/2016/RADIO-MASIH-MEMILIKI-TEMPAT-DI-HATI-PENDENGAR](http://www.nelsen.com/id/en/press-releases/2016/RADIO-MASIH-MEMILIKI-TEMPAT-DI-HATI-PENDENGAR)).